

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ekstrak etanol daun awar-awar (*Ficus septica* Burm. F.) memiliki aktivitas antijamur terhadap jamur *C. tropicalis* penyebab *oral candidiasis* secara in vitro. Konsentrasi hambat minimum dan konsentrasi bunuh minimum ekstrak etanol daun awar-awar terhadap *C. tropicalis* berada pada konsentrasi 32% dengan daya hambat sebesar 100%.
2. Ekstrak etanol daun awar-awar konsentrasi 16% dan 32% memiliki aktivitas antijamur lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol positif Nistatin konsentrasi 15,6 $\mu\text{L/mL}$.
3. Ekstrak etanol daun awar-awar konsentrasi 4%, 8%, 16%, dan 32% memiliki aktivitas antijamur terhadap *Candida tropicalis* dibandingkan dengan kontrol negatif DMSO 1%.
4. Terdapat perbedaan aktivitas antijamur ekstrak etanol daun awar-awar konsentrasi 4%, 8%, 16%, dan 32% terhadap *Candida tropicalis* dengan konsentrasi 32% merupakan kelompok paling efektif dibandingkan seluruh kelompok perlakuan dalam aktivitas antijamur *Candida tropicalis*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan Spetrofotometer UV-Vis untuk menentukan konsentrasi hambat minimum secara kuantitatif.
2. Melakukan peningkatan dosis konsentrasi 2x lipat dari konsentrasi awal untuk uji *microdilution* pada *well* dan menggunakan nistatin dengan dosis 1x MIC untuk kontrol positif.
3. Diperlukan penelitian uji toksisitas secara *in vitro* daun awar-awar untuk memastikan bahwa aman digunakan dan tidak menimbulkan efek samping yang merugikan sebelum melanjutkan uji *in vivo*.

